

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Ditinjau dari prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif sungguh berbeda dengan penelitian tradisional (kuantitatif). Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis, sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis.⁴² Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.⁴³ Selain itu ada beberapa alasan lain peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif antara lain yaitu:

- a. Penggunaan metode penelitian kualitatif membuat peneliti terlibat aktif dalam penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data mengenai pembelajaran *online* dan *offline* pada masa pandemi

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2018), hal 3.

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 80.

covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang sehingga peneliti bisa mengetahui secara detail proses pembelajarannya.

- b. Masalah yang sedang diteliti ini merupakan persoalan yang sedang melanda seluruh wilayah di Indonesia bahkan dunia. Pada masa pandemi Covid 19 ini data yang diperoleh peneliti merupakan data deskriptif berdasarkan pemaparan guru dan Kepala Madrasah.

Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengkaji analisis pelaksanaan pembelajaran *online* dan *offline* pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang.

2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus ialah jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang orang, kelompok, institusi, serta sebagainya dalam waktu tertentu.⁴⁴ Dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus peneliti dapat memperoleh informasi dengan cara wawancara, observasi, angket, serta menganalisis dokumen yang berkaitan dengan topik permasalahan yang sedang diteliti.

⁴⁴ Eko Sugiarto, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), Hal 8.

Dengan demikian peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan di sekolah dengan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dari proses wawancara, observasi, angket dan dokumen-dokumen untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran *online* dan *offline* pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam proses penelitian ini, peneliti hadir dilokasi penelitian pada saat melakukan pengumpulan data melalui proses observasi dan proses wawancara kepada guru dan Kepala Madrasah di sekolah. Dalam penelitian kualitatif peneliti sangat berperan penting dalam sebuah penelitian sehingga dapat memperoleh dan mengumpulkan data terkait pelaksanaan pembelajaran *online* dan *offline* yang dilaksanakan oleh guru pada masa pandemi Covid 19.

Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang pada kondisi pandemi Covid 19 dengan menyerahkan surat penelitian kepada lembaga yang dituju untuk melakukan penelitian dan menemui pendidik dan Kepala Madrasah yang akan dijadikan narasumber untuk memperoleh data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di MI Roudlotul Ulum yang beralamat di Jalan Mbah Toyib No. 5 Desa Mojoduwur Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Peneliti memilih untuk melakukan proses penelitian di MI Roudlotul Ulum karena menemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran *online* dan *offline* pada masa pandemi untuk kemudian mencari solusi yang tepat untuk memperbaikinya bersama. Selain itu keterbukaan pihak sekolah dalam proses penelitian semakin memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi dan data untuk bahan penelitian. Selain itu sekolah ini terkenal dengan peran kepala sekolah yang sangat aktif dan pemikiran-pemikiran yang cerdas.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bahan utama dalam melakukan sebuah penelitian. Sumber data juga didefinisikan sebagai bahan penjelasan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁴⁵ Menurut Sugiyono terdapat dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan

⁴⁵ Nufian S Febriani dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hal 49.

sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari informan yaitu dewan guru yang mengajar di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang. Teknik yang dipakai adalah wawancara terstruktur dengan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya dengan begitu data-data dari wawancara akan dapat diperoleh. Selain melakukan wawancara kepada dewan guru peneliti juga melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang. Peneliti melakukan wawancara kepada 2 guru kelas 1, 2 guru kelas 3, dan 2 guru kelas 6 dan juga Kepala Madrasah jadi sumber informasi dari proses wawancara adalah 7 orang.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen.⁴⁷ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa dokumen pendukung seperti RPP, Silabus, dan dokumentasi pendukung pembelajaran *online* dan tatap muka lainnya yang diperoleh dari proses pengumpulan berkas dari dewan guru dan proses observasi di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 225.

⁴⁷ *Ibid*, hal 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan salah satu tahap paling penting dalam penelitian. Ada beberapa teknik yang dilakukan dalam penelitian ini oleh peneliti antara lain, yaitu:

1. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan atau dikenal dengan *library research* merupakan sebuah teknik dimana peneliti mengkaji sebuah buku atau literatur lain yang sesuai dengan tema penelitian untuk dijadikan sebagai referensi atau kajian teori pada penelitian.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.⁴⁸ Weick menyebutkan bahwa observasi tidak hanya meliputi prinsip kerja sederhana, melainkan memiliki karakteristik yang begitu kompleks.⁴⁹ Milles dalam Ajat mengklasifikasikan observasi menurut tiga cara. *Pertama*, pengamat dapat bertindak sebagai seorang partisipan atau non partisipan. *Kedua*, observasi dapat dilakukan secara terus terang (*overt*) atau penyamaran (*covert*) walaupun secara etis dianjurkan untuk terus

⁴⁸ Adler, dkk, *Membership Roles in Field Research*, (Newbury Park, CA; Sage Publication, 1987), hal 389.

⁴⁹ Karl Weick, *The Social Psychology of Organizing*, Reading, (MA: Addison-Wesley, 1979), hal 253.

terang, kecuali untuk keadaan tertentu yang memerlukan penyamaran. Klasifikasi yang *ketiga* menyangkut latar penelitian.⁵⁰

Pada penelitian ini peneliti memilih teknik observasi partisipatif, yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.⁵¹ Selain observasi partisipatif peneliti juga menerapkan teknik observasi terus terang atau tersamar dimana peneliti menyatakan kepada narasumber bahwa ia sedang melakukan penelitian sehingga narasumber mengetahui jika peneliti sedang melakukan penelitian. Namun tidak seluruh observasi dilakukan dengan terus terang namun ada juga yang dilakukan dengan tersamar untuk menghindari jika ada suatu data yang dicari merupakan data yang rahasia.

Beberapa teknik ini dilakukan untuk mengamati secara mendalam pelaksanaan pembelajaran *online* dan tatap muka yang dilaksanakan di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang.

3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang

⁵⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal 22.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018).hal 106.

lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵² Penelitian dari wawancara akan valid hasilnya karena wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau apa yang dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Karena melalui wawancara kita dapat melihat alam pikiran orang lain, sehingga akan memperoleh gambaran tentang dunia mereka.⁵³

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara secara langsung dengan pedoman standar terbuka dan terstruktur karena peneliti sudah menyiapkan pertanyaan sebelum proses wawancara dilaksanakan. Dalam kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan beberapa pendapat dari narasumber. Narasumber yang dipilih adalah orang yang memiliki peran penting sesuai dengan tema penelitian antara lain, yaitu :

- a. Wawancara dengan 7 orang guru (2 guru kelas 1, 2 guru kelas 3, dan 2 guru kelas 6) mengenai persiapan, pelaksanaan, hingga dampak yang dialami guru pada saat pelaksanaan pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang.

⁵² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 180.

⁵³ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal 114.

- b. Wawancara dengan Kepala Madrasah terkait persiapan dan pelaksanaan pembelajaran *online* dan tatap muka di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang.

Pada saat proses wawancara dilaksanakan peneliti mencatat jawaban dari narasumber dengan menggunakan alat tulis dan dibantu dengan alat perekam suara agar tidak ada informasi yang terlewat saat narasumber menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diutarakan oleh peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

Metode dokumentasi merupakan metode dimana peneliti harus mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung untuk memperkuat data-data yang telah diambil dari metode sebelumnya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴ Peneliti mengumpulkan dokumen berupa data profil sekolah, dan arsip RPP pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi Covid 19 yang diperoleh dari guru MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 326.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti pada proses penelitian ini adalah sebagai berikut :⁵⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan sesuatu wujud analisis yang mempertajam, memilah memfokuskan, membuang, serta menyusun informasi dalam sesuatu metode dimana kesimpulan akhir bisa ditafsirkan serta diverifikasikan. Reduksi data ialah proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keluasan, serta kedalaman pengetahuan yang besar. Jadi mereduksi data ialah aktivitas merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berarti ataupun yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Madrasah. Dari hasil data analisis pelaksanaan pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno diambil data yang berkaitan dengan tema yang diambil peneliti mulai dari hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran, proses pelaksanaan, hingga dampak yang dirasakan oleh guru di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang saat melakukan pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi Covid 19, selain data yang

⁵⁵ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal 56.

berhubungan dengan hal tersebut akan dibuang oleh peneliti kemudian disusun secara sistematis dan lengkap yang sesuai dengan fakta dilapangan.

2. *Data Display* (Paparan Data)

Pemaparan data merupakan sekumpulan informasi dari penelitian yang tersusun secara sistematis sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang terjadi di lapangan dan sebagai acuan mengambil tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dan analisis data.⁵⁶ Pemaparan data pada penelitian ini merupakan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumen yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dan disusun secara naratif untuk memaparkan analisis pelaksanaan pembelajaran *online* dan tatap muka yang dilakukan oleh guru di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang.

3. *Conclusion Drawing/ Verifiying* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang

⁵⁶ *Ibid*, hal 57.

kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sedangkan verifikasi dilakukan untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh.⁵⁷ Pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil observasi di madrasah, wawancara dengan guru dan Kepala Madrasah, serta dokumen-dokumen yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Moleong dalam Elma memaparkan bahwa pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.⁵⁸ Tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sah, benar dan beretika. Bagi penelitian kualitatif tantangan ini lebih dirasakan lebih kuat lagi, karena pada penelitian kuantitatif masalah validitas ini telah ditekuni dengan serius. Kebenaran atau validitas

⁵⁷ *Ibid*, hal 59.

⁵⁸ Elma Sutriani, dkk, *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*, (STAIN Sorong, 2019), hal 14.

harus dirasakan merupakan tuntutan yang terdiri dari tiga hal, yakni; 1) deskriptif, 2) interpretasi, dan 3) teori dalam penelitian kualitatif.⁵⁹

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Triangulasi*. Model *Triangulasi* adalah klarifikasi dengan aneka sumber. Sumber yang ditinjau ulang disini adalah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen. Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono “*Triangulations is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data collection procedures*”⁶⁰ yang artinya *Trianggulasi* adalah validasi silang dari penelitian kualitatif, *Trianggulasi* menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa prosedur pengumpulan data. *Trianggulasi* ada berbagai macam teknik yaitu sumber, waktu, teori, peneliti, dan metode. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 macam teknik *Trianggulasi*, yaitu :

1) *Trianggulasi* Sumber

Trianggulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Dalam penelitian ini peneliti

⁵⁹ *Ibid*, hal 14.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandng: Alfabeta, 2003), hal 372.

membandingkan kredibilitas data tentang analisis pelaksanaan pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari dewan guru, Kepala Madrasah, dan juga beberapa dokumen pendukung yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Dari beberapa sumber data tersebut akan dipilah kesamaan dan perbedaannya kemudian dikelompokkan dan dideskripsikan dengan apa adanya sesuai dengan pernyataan yang terdapat pada sumber tersebut.

2) *Trianggulasi Waktu*

Trianggulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian tidak hanya pada satu guru tetapi seluruh guru yang mengajar di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno untuk melihat dan mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang.

3) *Trianggulasi* Metode

Trianggulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. *Trianggulasi* metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁶¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai analisis pelaksanaan pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi Covid 19 oleh guru di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang.

Metode Observasi digunakan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi Covid 19 oleh guru. Metode wawancara dimaksudkan untuk mendapat informasi secara langsung dari sumber yang diteliti. Peneliti akan mendapatkan informasi berupa persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan juga dampak pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi Covid 19 yang dialami oleh guru. Metode terakhir yang digunakan yaitu metode dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan beberapa dokumen seperti RPP yang diperoleh dari guru dan dokumentasi pendukung lainnya untuk memperkuat data dalam penelitian ini.

⁶¹ Elma Sutriani, dkk, *Analisis...*, hal 17.

H. Tahapan- Tahapan Penelitian

Pada penelitian terdapat beberapa tahapan antara lain, yaitu :

1. Tahap Pra lapangan

Menurut Moleong terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Tahap-tahap kegiatan pra lapangan antara lain:⁶²

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Memasuki langkah ini peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian serta pemahaman dalam penyusunan teori.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan lapangan penelitian diarahkan oleh teori substansif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja, walaupun masih tentatif sifatnya. Hipotesis kerja itu baru akan dirumuskan secara tetap setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memasuki latar penelitian.

⁶² Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014,) hal 127-136.

c. Mengurus Perizinan

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Peneliti harus memperhatikan tentang syarat yang diperlukan, yaitu : (1) surat tugas, (2) surat izin instant di atasnya, (3) identitas diri, (4) perlengkapan penelitian.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lapangan. Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca kepustakaan atau mengetahui dari orang dalam tentang situasi dan kondisi daerah tempat peneliti sudah mempunyai gambaran umum tentang geografi, demografi, sejarah, tokoh-tokoh, adat, istiadat, konteks kebudayaan, kebiasaan-kebiasaan, agama, pendidikan, mata pencaharian.

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Jika peneliti telah mengenalnya, tujuan lainnya ialah untuk membuat peneliti menyiapkan diri, mental maupun fisik, serta sesuai dengan masalah, hipotesis kerja teori substantif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti.

e. Menulis dan Memanfaatkan Informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim, ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut. Persyaratan dalam memilih dan menentukan seseorang informan ia harus jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertikai dalam latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian, pengaturan perjalanan terutama jika lapangan penelitian itu jauh letaknya. Perlu pula dipersiapkan kotak kesehatan. Alat tulis seperti pensil atau bolpoint, kertas, buku catatan, map, klip, kartu, karet dan lain-lain jangan dilupakan pula. Jika tersedia, juga alat perekam seperti *tape recorder video-cassete recorder*, dan kamera foto. Persiapan penelitian lainnya yang perlu

pula dipersiapkan ialah rancangan biaya karena tanpa biaya penelitian tidak akan dapat terlaksana. Pada tahap analisis data diperlukan perlengkapan berupa alat-alat seperti komputer, kartu untuk kategori, kertas manila, map, folder, kertas folio ganda, dan kertas bergaris.

g. Persoalan Etika Penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif ialah orang sebagai alat atau sebagai instrument yang mengumpulkan data. Hal itu dilakukan dalam pengamatan berperanserta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto, dan sebagainya. Peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perseorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul hidup, dan merasakan serta menghayati bersama tata cara dan tata hidup dalam suatu latar penelitian. Orang yang hidup dalam masyarakat tentu ada sejumlah peraturan, norma agama, nilai social, hak dan pribadi, adat, kebiasaan, tabu, dan semacamnya.

Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai yang dianut masyarakat dan pribadi tersebut. Peneliti sebaiknya mengikuti budaya atau nilai-nilai yang dianut masyarakat tempat penelitian dilakukan. Jika tidak, maka terjadilah benturan nilai, konflik, frustasi, dan semacamnya. Hal ini akan berakibat besar pada kemurnian pengumpulan data.

Dalam menghadapi persoalan etika tersebut, peneliti hendaknya mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis maupun mental. Secara fisik sebaiknya peneliti memahami peraturan norma nilai sosial masyarakat melalui (a) kepustakaan, (b) orang, kenalan, teman yang berasal dari latar belakang tersebut, dan (c) orientasi latar penelitian. Seluruh peraturan norma, nilai masyarakat, kebiasaan, kebudayaan, dan semacamnya agar dicatat dalam satu buku catatan khusus yang dapat dinamakan buku tentang etika masyarakat /lembaga /organisasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti bekerja untuk mengumpulkan data-data dilapangan dengan metode yang sudah ditentukan sebelumnya. Tahap-tahap pekerjaan lapangan antara lain yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, dalam tahap pekerjaan lapangan masih diuraikan menjadi beberapa tahapan, yaitu: a) pembatasan latar dan peneliti, b) penampilan, c) pengenalan hubungan peneliti di lapangan, dan d) jumlah waktu studi.⁶³

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap lanjutan setelah peneliti memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, dan pengumpulan

⁶³ *Ibid*, hal 137.

dokumen. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganiskan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁴

Ada empat tahap analisis data yang diselingi dengan pengumpulan data yaitu : a) analisis domain, b) analisis taksonomi, c) analisis komponen, dan d) analisis tema.⁶⁵ selain empat tahap analisis data tersebut ada juga beberapa komponen yang sangat penting dalam proses analisis data, yaitu:

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak penting yang tidak sesuai dengan tema penelitian. Data yang sudah melalui proses reduksi akan lebih memudahkan peneliti dalam penyusunan data.

⁶⁴ Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1982).

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hal 256.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah melalui proses reduksi data, peneliti kemudian akan menyajikan data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Namun, pada penelitian kualitatif peneliti lebih sering menyajikan data berupa teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan /Verifikasi)

Kesimpulan pada penelitian ini merupakan hasil dari proses penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari awal, jika kesimpulan dibuktikan dengan bukti-bukti yang konkret pada proses penelitian maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.